

ABSTRACT

Hutapea, Bilferi. Reg 8126121010. **The Effect of Instructional Strategy and Exiety Communication on Students' Mathematics Achievement in Civic Education at State Junior High School of 2 Sunggal.** A Thesis: Post Graduate Program of State University of Medan. 2014

This Research is aimed at finding out: (1) The achievement of Civic Education Between the student that thought by problem based learning and expository strategies, (2) The achievement Civic Education Between student who had low exiety communication and high exiety communication, (3) interaction between learning strategies and exiety communication on the students' achievement in Civic Education.

The population of this research were nine grade students of State Junior High School of 2 Sunggal, with 152 students. The sample of this research was to classes were each class consists of 38 students. Class IX-B using problem based learning strategy and class IX-C using expository strategy. The sample taken by cluster random sampling technique. The instrument to measure the learning achievement was a multiple choice test of 38 items with 4 answer option and coefisien reliability 0.92 To get the data of ability of independent of questionnaire. That amount 43 questions and coefisien reliability 0.929 The normality test used Liliefors and the homogeneity tes was Barlett test. The data analysis technique was Analysis of Variance (ANOVA) two-way at the level of significance $\alpha = 0.05$ followed by Scheffe test.

The research finding were: (1) on average the students' learning achievement taught with problem based learning strategy was $\bar{X} = 29.27$ which was higher than the average the students' learning achievement taught with expository strategy, which was $\bar{X} = 27.55$. With $F_{\text{count}} = 16.97 > F_{\text{table}} = 3.8$, (2) on average the students' learning achievement with low exiety communication was $\bar{X} = 30.5$, which was higher that the students' learning achievement with high exiety communication was $\bar{X} = 27.13$. With $F_{\text{count}} = 6.32 > F_{\text{table}} = 3.8$, (3) there was an interaction between intruactional strategy and exiety communication toward Civic Educational learning achievement with $F_{\text{count}} = 4.24 > F_{\text{table}} = 3.8$.

Based on the data analysis, it can be concluded that students' with low exiety communication characteristic should be best taught with problem based learning strategy wile student with high exiety communication with expository instructional strategy. The implication is also suggest that Civic Education teacher is also suggested that teachers who plan implement the learning strategy should know the characteristic of student.

ABSTRAK

Hutapea, Bilferi. NIM 8126121010. **Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecemasan Berkomunikasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Sunggal**. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2014.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, (2) untuk mengetahui hasil belajar matematika antara siswa dengan kecemasan berkomunikasi rendah dan hasil belajar matematika siswa dengan kecemasan berkomunikasi tinggi, dan (3) untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan kecemasan berkomunikasi siswa terhadap hasil belajar matematika .

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sunggal. Populasi terdiri atas empat kelas yang terdiri atas 152 siswa. Sampel penelitian ditetapkan kelas IX-B yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dan kelas IX-C yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian ini untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dengan jumlah soal sebanyak 38 soal dengan koefisien reliabilitas 0,929 sedangkan untuk mendapatkan data tentang kecemasan berkomunikasi siswa digunakan angket dengan 43 butir soal dan koefisien reliabilitasnya 0,929. Uji normalitas dengan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas dengan uji Fisher dan uji Barlett. Teknik analisis data adalah Anava dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah $\bar{X} = 29,27$ lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori $\bar{X} = 27,55$,dengan $F_{hitung} = 16,97 > F_{tabel} = 3,8$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan kecemasan berkomunikasi rendah $\bar{X} = 30,5$ lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan kecemasan berkomunikasi tinggi $\bar{X} = 27,13$ dengan $F_{hitung} = 6,32 > F_{tabel} = 3,8$, (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kecemasan berkomunikasi terhadap hasil belajar matematika dengan $F_{hitung} = 4,24 > F_{tabel} = 3,8$.

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa yang karakteristik kecemasan berkomunikasi rendah adalah strategi pembelajaran berbasis masalah sedangkan siswa dengan kecemasan berkomunikasi tinggi, strategi yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru matematika yaitu dalam penerapan strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa khususnya karakteristik kecemasan berkomunikasi.